

## Pedoman Teknis Inovasi PENTAS

PENTAS (Pendampingan Gizi Kurang dan Stunting) merupakan inovasi pelayanan kesehatan yang berfokus pada upaya percepatan penurunan kasus gizi kurang dan stunting melalui pendampingan terpadu kepada sasaran prioritas. Program ini mengintegrasikan peran tenaga kesehatan, kader, keluarga, dan lintas sektor agar intervensi dilakukan tepat sasaran. Sasaran utama meliputi balita gizi kurang, balita stunting, ibu hamil berisiko, serta keluarga rentan. Pendampingan dilakukan secara terencana melalui pemantauan status gizi, edukasi, dan tindak lanjut berkala. Dengan pendekatan keluarga, perubahan perilaku sehat diharapkan lebih berkelanjutan.

Pelaksanaan PENTAS menitikberatkan pada deteksi dini, pemberian intervensi cepat, serta pemantauan hasil secara rutin. Setiap sasaran memperoleh asesmen kebutuhan sehingga layanan yang diberikan sesuai kondisi masing-masing. Kolaborasi dengan pemerintah desa, sekolah, dan tokoh masyarakat menjadi penguat keberhasilan program. Dokumentasi dan pelaporan dilakukan berkala sebagai dasar evaluasi dan perbaikan layanan. Melalui inovasi ini diharapkan angka gizi kurang dan stunting menurun secara signifikan.

# Mekanisme Alur Layanan dan Tujuan

1. Identifikasi sasaran melalui posyandu, kunjungan rumah, dan data surveilans

2. Skrining status gizi, pengukuran BB/TB, dan penilaian faktor risiko

3. Penyusunan rencana pendampingan sesuai hasil asesmen

4. Intervensi: edukasi gizi, PMT, rujukan, dan konseling keluarga

5. Monitoring berkala, evaluasi perkembangan, dan pelaporan

- Menurunkan prevalensi gizi kurang dan stunting.
- Meningkatkan pengetahuan keluarga tentang gizi seimbang.
- Memastikan sasaran memperoleh intervensi tepat waktu.
- Meningkatkan kepatuhan pemantauan tumbuh kembang.
- Memperkuat kolaborasi lintas sektor.

## Program Layanan dan Output

- Edukasi gizi ibu hamil, ibu balita, dan keluarga
  - Pemberian Makanan Tambahan (PMT) lokal
  - Kunjungan rumah bagi sasaran berisiko
  - Konseling menyusui dan MP-ASI
  - Rujukan kasus ke fasilitas kesehatan lanjutan
  - Pemantauan berat badan, tinggi badan, dan perkembangan
- 
- Balita mengalami peningkatan status gizi.
  - Kasus stunting terdeteksi dan tertangani lebih cepat.
  - Keluarga memahami pola makan sehat.
  - Cakupan pemantauan sasaran meningkat.
  - Data sasaran dan hasil intervensi terdokumentasi.
  - Terbentuk jejaring kerja lintas sektor.